



PROFIL PERIKANAN TANGKAP

TAHUN 2023

**DINAS PERIKANAN KABUPATEN
BELITUNG TIMUR**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Buku Profil Perikanan Tangkap berdasarkan data pada tahun 2023 dapat diselesaikan.

Data dan informasi sangat berperan penting dalam proses pengambilan keputusan pada institusi pemerintah dan non pemerintah. Oleh karena itu, Buku Profil Perikanan Tangkap Belitung Timur Dalam Angka Tahun 2023 ini disusun untuk memberikan informasi serta bahan evaluasi kepada pemangku kepentingan di sektor Kelautan dan Perikanan serta masyarakat umum. Buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan, jika sewaktu-waktu data yang didapatkan mengalami perubahan.

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan publikasi ini. Semoga data dan informasi yang tersaji di dalam publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data perikanan Kabupaten Belitung Timur.

**Kepala Bidang Pemberdayaan Nelayan
Kecil dan Pengelolaan Wilayah Pesisir**

Sapto Nurachirudin, S.St.Pi
NIP. 197611152006041020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran.....	2
1.3 Program dan Kegiatan Tahun 2023	2
1.4 Jangka Waktu Penyelesaian Kegiatan.	3
1.5 Metodologi Pengambilan Data	4
II. DATA PERIKANAN TANGKAP	5
2.1 Pendaftaran Kartu KUSUKA Nelayan	5
2.2 Kelompok Usaha Bersama Nelayan	6
2.3 Asuransi Nelayan	11
2.4 Data Statistik Perikanan Tangkap	12
2.5 Data Kawasan Pesisir	18
2.6 Sarana dan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	23
2.7 Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	31
2.8 Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan	33
2.9 Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap	36
III. PENUTUP	54
3.1 Permasalahan 2023.....	54
3.2 Saran dan Masukan	54
DOKUMENTASI KEGIATAN PERIKANAN TANGKAP	55

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posisi geografis Kabupaten Belitung Timur yang berada di jalur Selat Karimata, merupakan salah satu potensi perikanan dan kelautan yang dimiliki wilayah ini. Sebagian besar wilayah Kabupaten Belitung Timur adalah laut dengan luas mencapai 15.461,03 km². Wilayah perairan Belitung Timur merupakan bagian dari Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) 711 Selat Karimata, Laut Natuna dan Laut China Selatan. Sektor perikanan dan kelautan di Kabupaten Belitung Timur umumnya digunakan masyarakat untuk kegiatan penangkapan ikan. Para nelayan melakukan penangkapan terhadap jenis ikan pelagis besar (ikan tongkol, tuna, cakalang, tenggiri dan lain-lain), pelagis kecil (ikan teri, layang, selar dan lain-lain), ikan demersal (kurisi, ekor kuning, kakap merah, kerapu dan lain-lain), hewan berkulit keras (udang, lobster, kepiting dan rajungan) dan binatang lunak (cumi-cumi dan sotong).

Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur selaku instansi formal bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memajukan sektor Perikanan secara merata di seluruh wilayah Kabupaten Belitung Timur. Dalam mengemban tugas tersebut, Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pengelolaan Wilayah Pesisir (PNKPWP) terdiri dari Seksi Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Seksi Pengelolaan Wilayah Pesisir. Sebagai bentuk pelaksanaan kinerja mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan telah dilakukan,

Buku Profil Perikanan Tangkap adalah salah satu bentuk pelaporan pelaksanaan kinerja dimaksud sebagai rujukan/bahan referensi dan data penyusunan kebijakan sektor perikanan yang lebih baik di Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pengelolaan Wilayah Pesisir pada Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur.

1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran

Maksud dari penyusunan buku ini adalah tersedianya data dan informasi bidang perikanan tangkap Kabupaten Belitung Timur. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah tersedianya Buku Profil Perikanan Tangkap Tahun 2023 dan tersedianya rujukan/bahan informasi dan data penyusunan kebijakan bidang perikanan tangkap. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah semua pihak yang membutuhkan informasi perikanan baik berhubungan langsung maupun tidak langsung guna pembangunan perikanan di wilayah Belitung Timur.

1.3 Program dan Kegiatan Tahun 2023

1. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
 - a. Penyediaan data dan informasi sumber daya ikan;
 - b. Penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap; dan

- c. Penjaminan ketersediaan sarana usaha perikanan tangkap.
2. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Pengembangan kapasitas nelayan kecil; dan
 - b. Pelaksanaan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil.
3. Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
 - a. Penetapan prosedur pengelolaan dan penyelenggaraan tempat pelelangan ikan; dan
 - b. Pelayanan penyelenggaraan tempat pelelangan ikan (TPI).
4. Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT
 - b. Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT

1.4 Jangka Waktu Penyelesaian Kegiatan.




Pelaksanaan kegiatan data perikanan tangkap dilaksanakan selama 12 (dua belas) bulan dengan dibagi menjadi:

- a. Triwulan I (dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret);

- b. Triwulan II (dari bulan April sampai dengan bulan Juni);
- c. Triwulan III (dari bulan Juli sampai dengan bulan September);
- d. Triwulan IV (dari bulan Oktober sampai dengan Desember).

1.5 Metodologi Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sampling melalui desa sampel perikanan dari 39 Desa di 7 Kecamatan (Kecamatan Manggar, Gantung, Simpang Pesak, Dendang, Damar, Simpang Renggang dan Kelapa Kampit). Berdasarkan RTP maka responden RTP dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu:

-  Jenis kapal penangkapan: Tanpa Motor/Jukung; Motor Tempel; Kapal Motor
-  Nelayan berdasarkan kategori: Nelayan Utama; Sambilan Utama; Sambilan Tambahan
-  Jenis alat penangkapan ikan yang digunakan.

II. DATA PERIKANAN TANGKAP

Sumber Daya Perikanan Tangkap yang ada di Kabupaten Belitung Timur merupakan hasil penangkapan ikan di laut. Potensi perikanan laut di Kabupaten Belitung Timur terdapat di 6 wilayah Kecamatan pesisir yaitu Kecamatan Manggar, Kecamatan Damar, Kecamatan Kelapa Kampit, Kecamatan Simpang Pesak, Kecamatan Gantung dan Kecamatan Dendang. Sedangkan di Kecamatan Simpang Renggang potensi perikanan air tawar/ sungai.

Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pengelolaan Wilayah Pesisir dalam melaksanakan fungsi urusan pemerintahan dan urusan pembantuan di bidang perikanan, data perikanan tangkap yang dihimpun meliputi:

2.1 Pendaftaran Kartu KUSUKA Nelayan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2022 Tentang Kartu Pelaku Usaha Dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan Dan Perikanan, Dinas Perikanan melaksanakan pelayanan penerbitan Kartu e-KUSUKA. Pelayanan Kartu e-KUSUKA bertujuan untuk perlindungan dan pemberdayaan Pelaku Utama kelautan dan perikanan, percepatan pelayanan, peningkatan kesejahteraan serta menciptakan efektivitas dan efisiensi program Kementerian Kelautan dan Perikanan agar tepat sasaran dan pendataan kepada Pelaku Utama kelautan dan perikanan. Jumlah Kartu e-

KUSUKA untuk nelayan di Belitung Timur adalah 2.465 orang.

No	Kecamatan	TOTAL
1	MANGGAR	1.092
2	GANTUNG	235
3	DENDANG	112
4	KELAPA KAMPIT	419
5	DAMAR	252
6	SIMPANG RENGGIANG	27
7	SIMPANG PESAK	328
	TOTAL	2.465

2.2 Kelompok Usaha Bersama Nelayan

KUB adalah singkatan dari Kelompok Usaha Bersama. Merupakan badan usaha non badan hukum yang berupa kelompok yang dibentuk oleh nelayan beranggotakan 10/lebih berdasarkan hasil kesepakatan/

musyawarah seluruh anggota yang dilandasi oleh keinginan bersama untuk berusaha bersama dan dipertanggungjawabkan secara bersama guna meningkatkan pendapatan anggota dan disahkan oleh instansi yang berwenang.

Dasar hukum penumbuhan dan pengembangan kelembagaan Nelayan PERDIRJENPT Nomor 06/PER-DJPT/2019 Tentang Petunjuk Teknis Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Usaha Bersama Ditjen Perikanan Tangkap. Adapun data Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang terdaftar dan aktif selama Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan	Anggota	Status
1	KUB BANSAL	BURONG MANDI	DAMAR	13	Aktif
2	KUB BERANDUN	BURONG MANDI	DAMAR	19	Aktif
3	KUB LAUT TERSENYUM	BURONG MANDI	DAMAR	16	Aktif
4	KUB PADA IDIK	BURONG MANDI	DAMAR	13	Aktif
5	KUB PASAPA BALLE	BURONG MANDI	DAMAR	20	Aktif
6	KUB KENCER	BURONG MANDI	DAMAR	16	Aktif
7	KUB KARANG AGAR	BURONG MANDI	DAMAR	15	Aktif
8	KUB PULAU TANG	BURONG MANDI	DAMAR	15	Aktif
9	KUB MAJU BERSAMA	AIR KELIK	DAMAR	14	Aktif
10	KUB SINAR LAUT	MENGKUBANG	DAMAR	11	Aktif

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan	Anggota	Status
11	KUB KARANG PANJANG	SUKAMANDI	DAMAR	12	Aktif
12	KUB ULUN JAYA	SUKAMANDI	DAMAR	10	Aktif
13	KUB PANGKALAN KIK JUK	BALOK	DENDANG	19	Aktif
14	KOPERASI BALOK JAYA BERSAMA	BALOK	DENDANG	22	Aktif
15	KUB TELUK BALOK	BALOK	DENDANG	22	Aktif
16	KUB GOTRO	JANGKANG	DENDANG	14	Aktif
17	KUB BAROKAH	DENDANG	DENDANG	11	Aktif
18	KUB CAMAR LAUT	DENDANG	DENDANG	12	Aktif
19	KUB MUFAKAT	DENDANG	DENDANG	10	Aktif
20	KUB CAMAR LAUT	BUDING	KELAPA KAMPIT	10	Aktif
21	KUB BETING PANJANG	BUDING	KELAPA KAMPIT	23	Aktif
22	KUB SIMPANG KURUN	BUDING	KELAPA KAMPIT	10	Aktif
23	KUB SUNGAI BUDING BERSATU	BUDING	KELAPA KAMPIT	10	Aktif
24	KUB PANGKALAN TANGGAK	BUDING	KELAPA KAMPIT	10	Aktif
25	KUB MENGGURU JAYA	CENDIL	KELAPA KAMPIT	39	Aktif
26	KUB GUMBAK MANDIRI	MENTAWAK	KELAPA KAMPIT	15	Aktif
27	KUB BARKAH MULIA	MENTAWAK	KELAPA KAMPIT	11	Aktif
28	KUB BERABAK	MENTAWAK	KELAPA KAMPIT	7	Aktif

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan	Anggota	Status
29	KUB PUTRA SENYUBOK	SENYUBUK	KELAPA KAMPIT	10	Aktif
30	KUB SELINDANG	SENYUBUK	KELAPA KAMPIT	11	Aktif
31	KUB SELINDANG PERMAI	SENYUBUK	KELAPA KAMPIT	10	Aktif
32	KUB PERING SEHATI	MAYANG	KELAPA KAMPIT	15	Aktif
33	KUB CAHAYA BUANA	BARU	MANGGAR	12	Aktif
34	KUB BAWAL HITAM MAKMUR	BARU	MANGGAR	10	Aktif
35	KUB MANDIRI JAYA ABADI	KURNIA JAYA	MANGGAR	10	Aktif
36	KUB SEDERHANA	LALANG	MANGGAR	12	Aktif
37	KUB SETIA KAWAN	LALANG	MANGGAR	10	Aktif
38	KUB PENGEMPANG NYIUR MELAMBAI	LALANG	MANGGAR	10	Aktif
39	KUB OLIFIR JAYA MANDIRI	LALANG	MANGGAR	10	Aktif
40	KUB MIRANG MUDONG	PADANG	MANGGAR	14	Aktif
41	KUB NELAYAN PESISIR	PULAU BUKU LIMAU	MANGGAR	14	Aktif
42	KUB TELUK RUTAN	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	10	Aktif
43	KUB HARAPAN MAKMUR	TANJUNG BATU ITAM	SIMPANG PESAK	12	Aktif
44	KUB HARAPAN BARU	TANJUNG BATU ITAM	SIMPANG PESAK	12	Aktif

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan	Anggota	Status
45	KUB BERUKI TEPI	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	15	Aktif
46	KUB BERUKI TENGAH	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	14	Aktif
47	KUB BERUKI LAUT III	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	16	Aktif
48	KUB KABATUN	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	15	Aktif
49	KUB PASANG SURUT	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	15	Aktif
50	KUB SETIA KAWAN	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	10	Aktif
51	KUB MANDIRI BERSAMA	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	11	Aktif
52	KUB TANJONG BERONG	TANJUNG KELUMPANG	SIMPANG PESAK	11	Aktif
53	KUB NUSANTARA	SELINSING	GANTUNG	11	Aktif
54	KUB NUSA JAYA	SELINSING	GANTUNG	11	Aktif
55	KUB SAMUDERA	SELINSING	GANTUNG	11	Aktif
56	KUB BAGAN TANCAP MANDIRI	GANTUNG	GANTUNG	12	Aktif
57	KUB TANJONG MUDONG	SELINSING	GANTUNG	10	Aktif
58	KUB LANUN	LINTANG	SIMPANG RENGGIANG	10	Aktif

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan	Anggota	Status
59	KUB LAUT BIRU	BARU	MANGGAR	14	Tidak Aktif
60	KUB HIDUP BARU	BARU	MANGGAR	13	Tidak Aktif
61	KOPERASI NELAYAN USAHA MANDIRI	KURNIA JAYA	MANGGAR	10	Tidak Aktif
62	KUB SEROJA	PADANG	MANGGAR	10	Tidak Aktif
63	KUB TANJUNG GADONG	LILANGAN	GANTUNG	10	Tidak Aktif
64	KUB BINTANG LAUT	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	15	Tidak Aktif
65	KUB BUMIND ISLAND	DENDANG	DENDANG	13	Tidak Aktif

2.3 Asuransi Nelayan

Asuransi Nelayan adalah asuransi yang diperuntukkan khusus bagi seseorang yang berprofesi sebagai nelayan. Asuransi ini merupakan program dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dalam melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam. Program Asuransi Nelayan memberikan perlindungan kepada Nelayan dari ancaman risiko meninggal dunia baik di saat melakukan aktivitas penangkapan ikan maupun di luar aktivitas, santunan kecelakaan akibat melakukan aktivitas penangkapan ikan dan santunan kecelakaan akibat selain melakukan aktivitas penangkapan ikan. Asuransi Nelayan ada 2 (dua) jenis yaitu Bantuan Premi Asuransi Nelayan dan Asuransi Mandiri. Adapun Asuransi Nelayan yang diadakan di Dinas

Perikanan Kabupaten Belitung Timur adalah BPJS Ketenagakerjaan, dengan data jumlah nelayan penerima sebagai berikut :

No.	Kecamatan	Nelayan
1	Damar	112
2	Dendang	73
3	Gantung	38
4	Kelapa Kampit	143
5	Manggar	129
6	Simpang Pesak	105
7	Total	600

2.4 Data Statistik Perikanan Tangkap

Produksi Penangkapan Ikan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023

Kecamatan	Produksi (ton)
1. Dendang	3.456,828

Kecamatan		Produksi (ton)
2.	Gantung	8.213,071
3.	Manggar	18.444,437
4.	Kelapa Kampit	3.118,797
5.	Simpang Pesak	5.127,955
6.	Simpang Renggiang	39,437
7.	Damar	2.637,193
Jumlah		41.037,718

Berdasarkan data diatas, produksi perikanan tangkap Tahun 2023 adalah 41.037,718 Ton. peningkatan sebanyak 1.027,718 Ton dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 40.010 Ton. Pemerintah melalui Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap membantu Nelayan yang sudah berkelompok dalam bentuk bantuan Kapal, Alat Tangkap Ramah Lingkungan, Navigasi berupa GPS dan Fish Finder dan bantuan lainnya. Dengan adanya bantuan tersebut besar harapan pemerintah agar nelayan dapat meningkatkan produksinya dan berujung kepada peningkatan kesejahteraan nelayan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja

menjadi Undang-Undang menyatakan bahwa Kapal Perikanan terdiri atas Kapal, Perahu atau Alat apung lain yang digunakan untuk melakukan penangkapan ikan, mendukung operasi penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, pengangkutan ikan, pengolahan ikan, pelatihan perikanan dan penelitian/eksplorasi perikanan.

**Jumlah Kapal/Perahu Untuk Penangkapan
berdasarkan Klasifikasi dan Tenaganya:**

Kecamatan	Tanpa Perahu	Tanpa Motor	Motor Tempel		Kapal Motor			Jumlah
		Jukung	<5 Ton	5-10 Ton	<5 Ton	5-10 Ton	>10 Ton	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Dendang	30	5	94	0	127	5	0	261
Gantung	21	53	43	0	293	35	0	445
Manggar	51	60	255	0	616	108	0	1090
Kelapa Kampit	23	17	131	0	78	15	0	264
Simpang Pesak	28	31	39	0	215	18	0	331

Kecamatan	Tanpa Perahu	Tanpa Motor	Motor Tempel		Kapal Motor			Jumlah
		Jukung	<5 Ton	5-10 Ton	<5 Ton	5-10 Ton	>10 Ton	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Simpang renggiang	65	14	0	0	0	0	0	79
Damar	21	17	144	0	55	15	0	252
Jumlah	239	197	706	0	1.384	196	0	2.722

Berdasarkan data diatas, mayoritas nelayan menggunakan kapal penangkap ikan berjenis Kapal Motor bermesin dalam (*inboard*) yang berukuran sampai dengan 5 GT. Nelayan pesisir pada umumnya menggunakan kapal motor tempel yang biasa disebut dengan Kater.

Nelayan Belitung Timur pada umumnya merupakan nelayan yang termasuk kedalam kategori nelayan tradisional baik nelayan kecil maupun nelayan besar. Alat penangkap ikan yang digunakan adalah alat tangkap yang ramah lingkungan. Mayoritas alat penangkapan ikan yang digunakan nelayan di Kabupaten Belitung Timur yaitu pancing, jaring, jenis perangkap dan lain-lain seperti panah. Berikut

disajikan data Alat Tangkap Ikan yang digunakan di daerah Kabupaten Belitung Timur:

No	Kecamatan	Jaring	Pancing	Perangkap	Dan Lain-lain	Jumlah
1	MANGGAR	159	777	134	20	1090
2	GANTUNG	122	228	95	0	445
3	DENDANG	34	170	57	0	261
4	KELAPA KAMPIT	32	201	31	0	264
5	DAMAR	13	214	25	0	252
6	SIMPANG RENGGIANG	22	53	4	0	79
7	SIMPANG PESAK	127	150	54	0	331
Total		509	1793	400	20	2722

Definisi Nelayan berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2016 (Pasal 1), Nelayan adalah setiap orang yang mata pencahariannya melakukan Penangkapan Ikan, Nelayan Kecil adalah nelayan yang melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik yang tidak menggunakan kapal penangkap ikan maupun yang menggunakan kapal penangkap ikan berukuran paling besar 10 (GT),

Nelayan Tradisional adalah nelayan yang melakukan penangkapan ikan di perairan yang merupakan hak Perikanan tradisional yang telah dimanfaatkan secara turun temurun sesuai dengan budaya dan kearifan lokal. Jumlah nelayan di Kabupaten Belitung Timur adalah 6.628 orang nelayan yang terdiri dari tiga (3) kategori yaitu :

1. Nelayan penuh (orang yang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sepenuhnya tergantung dari hasil laut)
2. Nelayan sambilan utama (orang yang dalam memenuhi kehidupan sehari-hari sebagian besar tergantung dengan hasil dilaut)
3. Nelayan sambilan tambahan (orang yang dalam memenuhi kehidupan sehari-hari sebagian besar tidak tergantung dengan hasil dilaut)

Jumlah Nelayan Berdasarkan Kategori

KECAMATAN		NELAYAN (ORANG)			JUMLAH
		Penuh	Sambilan Utama	Sambilan Tambahan	Total
1		2	3	4	5
1.	Dendang	87	75	14	176
2.	Gantung	579	315	55	949
3.	Manggar	2403	694	171	3.268

KECAMATAN		NELAYAN (ORANG)			JUMLAH
		Penuh	Sambilan Utama	Sambilan Tambahan	Total
1		2	3	4	5
4.	Kelapa Kampit	417	146	137	700
5.	Simpang Pesak	543	135	101	779
6.	Simpang Renggiang	7	31	59	97
7.	Damar	478	134	47	659
Jumlah		4-512	1-530	584	6.628
Total					
Keterangan / Notes :					
	A : Nelayan Penuh / Full Timer Fishermans.				
	B : Nelayan Sambilan Utama / Primary Part Timer Fishermans.				
	C : Nelayan Sambilan Tambahan / Secondary Part Timer Fishermans.				

2.5 Data Kawasan Pesisir

Kabupaten Belitung Timur memiliki pesisir pantai yang ditumbuhi hutan mangrove. Hutan mangrove merupakan ekosistem yang khas yang terdapat di daerah pantai tropik. Hutan mangrove merupakan sumberdaya alam yang memiliki banyak manfaat baik dari nilai ekonomis maupun ekologisnya. Fungsi hutan mangrove yang sangat penting adalah sebagai pencegah abrasi, pencegah intrusi air laut,

tempat yang ideal sebagai daerah pemijahan (*spawning ground*), daerah asuhan (*nursery ground*), dan daerah mencari makan (*feeding ground*) berbagai jenis ikan, kepiting, udang dan fauna lainnya sehingga hutan mangrove senantiasa harus selalu dijaga kelestariannya.

Pengelolaan hutan mangrove yang berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk mempertahankan keberlangsungan ekosistem hutan mangrove di Kabupaten Belitung Timur. Untuk mengelola hutan mangrove dibutuhkan data luasan hutan mangrove yang tersebar di sepanjang pesisir Kabupaten Belitung Timur. Data ini akan digunakan sebagai dasar untuk pengelolaan hutan mangrove berkelanjutan.

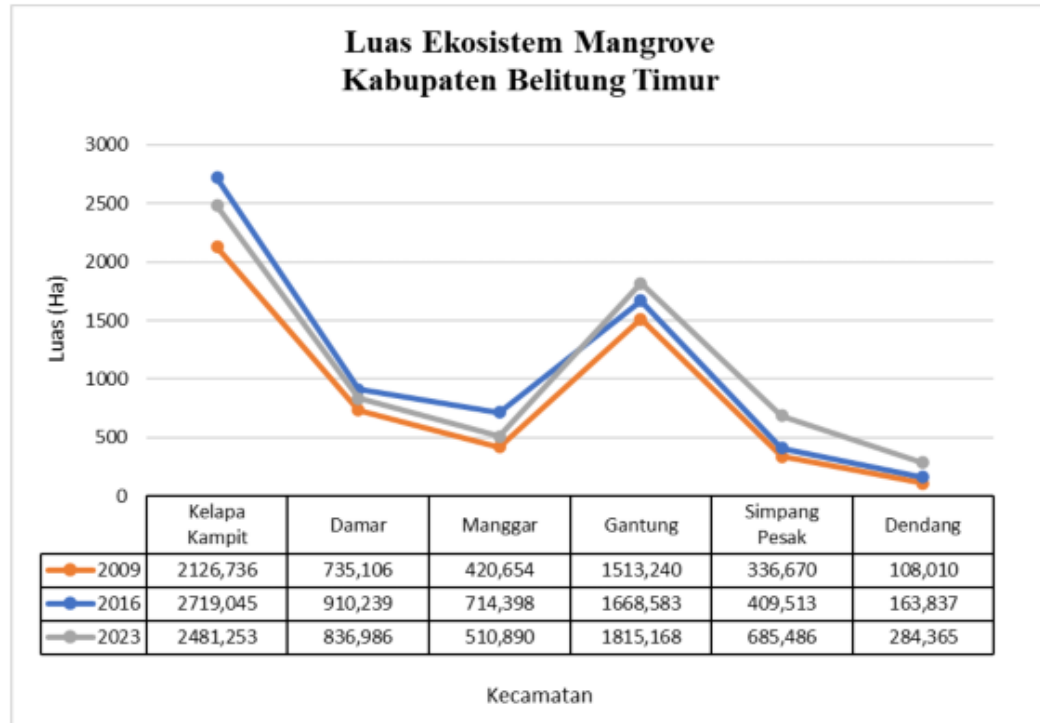
Berdasarkan hasil Kajian Potensi Ekosistem Mangrove di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2023, mangrove menyebar hampir di sepanjang wilayah persisir masing-masing kecamatan di Kabupaten Belitung Timur. Kecamatan yang memiliki luas mangrove terbesar adalah Kecamatan Kelapa Kampit dengan total luas sebesar 2.481,253 ha, sedangkan kecamatan dengan luas mangrove terkecil adalah Kecamatan Dendang, yaitu sebesar 284,365 ha. Sebaran mangrove dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, yaitu faktor alam dan faktor antropogenik. Kegiatan antropogenik yang menjadi isu utama di Kabupaten Belitung Timur adalah eksploitasi lahan atau alih fungsi lahan yang tinggi untuk kegiatan non-pertanian seperti pertambangan dan daerah permukiman.

Luas Kerapatan Hutan Mangrove Kab. Belitung Timur

No	Kecamatan	Jaring
1	Kelapa Kampit	2.481,253
2	Damar	836,986
3	Manggar	510,890
4	Gantung	1.815,168
5	Simpang Pesak	685,486
6	Dendang	284,365
7	Simpang Renggiang	0
Total		6.614,147

Meningkatnya alih fungsi lahan terutama untuk kegiatan non-pertanian dapat mempengaruhi luasan mangrove Kabupaten Belitung Timur. Data perubahan luasan mangrove yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur dilakukan dengan menggunakan analisis mangrove pada tahun 2009 dan 2016 sebagai data tambahan dan pembanding, dimana pada tahun tersebut menurut LSLHD (2016) terjadi peningkatan mangrove. Berdasarkan hasil analisis citra, luas mangrove di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2009,

2016, dan 2023 yaitu masing-masing sebesar 5.240,416 ha, 6.585, 615 ha, dan 6.614,147 ha. Kecamatan yang memiliki luas mangrove terbesar adalah Kecamatan Kelapa Kampit, sedangkan kecamatan dengan luas mangrove terkecil adalah Kecamatan Dendang. Luas ekosistem mangrove meningkat dari tahun 2009 ke tahun 2016, dan pada tahun 2023 terlihat luas mangrove juga meningkat di pesisir kecamatan Kabupaten Belitung Timur.



Berdasarkan kategori NDVI Departemen Kehutanan (2005) dapat dilihat bahwa secara keseluruhan mangrove Kabupaten Belitung Timur lebih dominan masuk dalam kategori mangrove rapat. Luas kerusakan ekosistem mangrove untuk masing-masing kecamatan dapat dilihat sebagai berikut.

Luas Kerapatan Hutan Mangrove di Kabupaten Belitung Timur

No.	Kecamatan	Jarang	Sedang	Rapat	Grand Total
1	Kelapa Kampit	28,61	17,17	2.435,48	2.481,253
2	Damar	9,29	5,74	821,96	836,986
3	Manggar	11,22	6,53	493,13	510,890
4	Gantung	25,09	16,55	1.773,533	1.815,168
5	Simpang Pesak	12,78	8,34	664,360	685,486
6	Dendang	5,39	3,88	275,10	284,365

2.6 Sarana dan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap

Dinas Perikanan khususnya Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan pengelolaan wilayah pesisir telah mengupayakan kegiatan pembinaan kelompok nelayan berupa sosialisasi kartu e-KUSUKA, surat kapal

perikanan, asuransi, dan administrasi kelompok yang dibutuhkan. Selain itu dilakukan juga pembinaan terhadap kelompok terkait usulan sarana dan prasarana perikanan tangkap yang diperlukan untuk kegiatan penangkapan ikan seperti Pembangunan Shelter Nelayan, Gudang Nelayan, Alat tangkap ramah lingkungan (Bubu Kepiting, Jaring Ikan), Mesin kapal perikanan (Mesin Ketinting dan Mesin Diesel), Perahu berukuran dibawah 5 GT, dan sarana pendukung seperti GPS dan *Fish Finder*.

Kegiatan pemberian bantuan sarana dan prasarana penangkapan ikan diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi Nelayan dengan adanya peningkatan produksi hasil tangkapan ikan. Kegiatan ini juga dengan maksud sebagai bentuk motivasi kepada kelompok lainnya untuk saling berkompetisi membangun kelompok lebih baik lagi dan motivasi nelayan perorangan yang belum berkelompok untuk membentuk kelompok. Dengan adanya pemberian bantuan ini juga diharapkan kerjasama antara Nelayan dan Pemerintah Daerah menjadi lebih baik lagi. Adapun sebaran bantuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

I. DANA ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH (APBD)

A. Pemberian Bantuan Sarana Penangkapan Ikan

1. Kecamatan Manggar

No.	Nama Kelompok	Desa	Jenis Bantuan	Jumlah	Sumber Dana
1	KUB Sederhana	Lalang	GPS Tangan Fish Finder Mesin Ketinting Jaring 2 ½ Inch	1 Unit 1 Unit 1 Unit 25 Pcs	APBD
2	KUB Pengempang Nyiur Melambai	Lalang	Fishfinder Jaring 5 ½ Inch	1 Unit 20 Pcs	APBD
3	KUB Mirang Mudong	Padang	Mesin Ketinting	1 Unit	APBD
4	KUB Bawal Hitam Makmur	Baru	GPS Tangan Fishfinder Kawat Bubu Ikan	1 Unit 1 Unit 10 Roll	APBD
5	KUB Mandiri Jaya Abadi	Kurnia Jaya	Kapal Fiber <3GT GPS Tangan	1 Paket 2 Unit	APBD

2. Kecamatan Damar

No.	Nama Kelompok	Desa	Jenis Bantuan	Jumlah	Sumber Dana
1	KUB Maju Bersama	Aik Kelik	GPS Tangan Kapal Fiber <3GT	1 Unit 1 Unit	APBD
2	KUB Bansai	Burung Mandi	GPS Tangan Fishfinder Mesin Ketinting	1 Unit 1 Unit 1 Unit	APBD
3	KUB Berandun	Burung Mandi	Mesin Ketinting GPS Tangan	1 Unit 1 Unit	APBD
4	KUB Laut Tersenyum	Burung Mandi	GPS Tangan Fishfinder Mesin Ketinting	1 Unit 1 Unit 1 Unit	APBD
5	KUB Pada Idi	Burung Mandi	Mesin Ketinting GPS Tangan	1 Unit 1 Unit	APBD
6	KUB Passapa Bale	Burung Mandi	Fish Finder Mesin Diesel 30 PK Kawat Bubu Ikan	1 Unit 1 Unit 10 Roll	APBD
7	KUB Pulau Tang	Burung Mandi	GPS Tangan Fish Finder Mesin Ketinting	1 Unit 1 Unit 1 Unit	APBD

3. Kecamatan Simpang Pesak

No.	Nama Kelompok	Desa	Jenis Bantuan	Jumlah	Sumber Dana
1	KUB Beruki Laut III	Tanjung Kelumpang	Mesin Diesel 30 PK	1 Unit	APBD
2	KUB Beruki Tengah	Tanjung Kelumpang	Mesin Diesel 30 PK	1 Unit	APBD
3	KUB Beruki Tepi	Tanjung Kelumpang	Bubu Kepiting	700 Unit	APBD
4	KUB Harapan Makmur	Tanjung Batu Itam	Bubu Kepiting Mesin Diesel 30 PK	150 Unit 1 Unit	APBD
5	KUB Harapan Baru	Tanjung Batu Itam	Bubu Kepiting Mesin Diesel 30 PK	150 Unit 1 Unit	APBD
6	KUB Tanjung Berong	Tanjung Kelumpang	Fishfinder Mesin Diesel 30 PK	1 Unit 1 Unit	APBD

4. Kecamatan Dendang

No.	Nama Kelompok	Desa	Jenis Bantuan	Jumlah	Sumber Dana
1	Kub Camar Laut	Dendang	Bubu Kepiting Mesin Ketinting	500 Unit 1 Unit	APBD
2	Kub Barokah	Dendang	Bubu Kepiting Mesin Ketinting	500 Unit 1 Unit	APBD

5. Kecamatan Gantung

No.	Nama Kelompok	Desa	Jenis Bantuan	Jumlah	Sumber Dana
1	KUB Tanjung Mudong	Selinsing	Bubu Kepiting Mesin Ketinting	525 Unit 1 Unit	APBD
2	KUB Bagan Tancap Mandiri	Gantung	Mesin Diesel 30 PK Waring Ikan	1 Unit 30 Gulung	APBD

6. Kecamatan Kelapa Kampit

No.	Nama Kelompok	Desa	Jenis Bantuan	Jumlah	Sumber Dana
1	KUB Pering Sehati	Mayang	Kapal Fiber <3GT Fish Finder Kawat Bubu Ikan	1 Unit 2 Unit 10 Unit	APBD
2	KUB Gumbak	Mentawak	GPS Tangan Mesin Ketinting	1 Unit 1 Unit	APBD
3	KUB Camar Laut	Buding	GPS Tangan Fish Finder	1 Unit 1 Unit	APBD
4	KUB Selindang	Senyubuk	GPS Tangan Mesin Ketinting	1 Unit 1 Unit	APBD
5	KUB Berkah Mulya	Mentawak	GPS Tangan Mesin Ketinting Jaring 5 ½ Inch	1 Unit 1 Unit 5 Pcs	APBD



Gambar Penyerahan Bantuan

B. Pemberian Bantuan Prasarana Penangkapan Ikan

Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap yang dibangun yaitu 2 Unit. Dua (2) unit yang dihasilkan adalah pemeliharaan shelter nelayan dan gudang perikanan di Desa Burung Mandi.



Gambar Rehab Shelter dan Gudang Nelayan di Desa Burung Mandi

2.7 Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil

Kegiatan pengembangan kapasitas nelayan kecil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nelayan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tersebut diharapkan dapat menciptakan kemandirian nelayan dalam berusaha. Pada Sub Kegiatan ini, keluaran (*output*) yang dihasilkan adalah Nelayan yang terampil sebanyak 60 Nelayan.

Kegiatan pengembangan Kapasitas Nelayan yang difasilitasi oleh Dinas Perikanan yaitu berupa Pelatihan Pembuatan Kapal Fiber. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 11-20 Agustus 2023 di Pantai Burung Mandi. Instruktur Pelatihan ini berasal dari Kabupaten Cilacap, PT. Anang Craftindo Group (ACG).

PT. ACG ini sudah berdiri sejak tahun 2012 dan telah memiliki berbagai macam sertifikasi seperti TKDN dari Kemenperind RI, Sertifikat ISO 9001 -2008, dan Sertifikat ISO 9001-2015.

Kegiatan pelatihan kapal fiber dilaksanakan dengan mengundang sebanyak 60 Nelayan yang merupakan perwakilan dari 17 (tujuh belas) Kelompok Usaha Bersama Kabupaten Belitung Timur yang berstatus aktif. Hal ini dilakukan untuk memicu nelayan lainnya yang belum berkelompok agar termotivasi membentuk sebuah kelompok, karena sasaran kegiatan pelatihan merupakan perwakilan dari KUB yang ada di Belitung Timur.

No	Lokasi/Materi	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Capaian Peserta Terlatih	Keterangan Peserta
1	Pantai Nyiur Melambai	11-20 Agustus 2023	60 orang	Nelayan yang merupakan Perwakilan KUB Belitung Timur (Dana APBD Kab. Beltim TA. 2023)



Gambar Pelatihan Pembuatan Kapal Fiber

2.8 Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan

Pelayanan penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan khususnya Bukti Pencatatan Kapal Perikanan (BPKP) merupakan salah satu pelayanan publik di Dinas Perikanan kabupaten Belitung Timur. Pelayanan ini ditujukan untuk nelayan kecil yang memiliki kapal dibawah 3 GT. Kapal Penangkap Ikan berupa Kater merupakan ciri khas nelayan kecil Kabupaten Belitung Timur. Persyaratan penerbitan BPKP terbilang mudah cukup hanya dengan KTP, KK, Foto pemilik bersama kater dan mengisi formulir permohonan.

Untuk pelayanan penerbitan BPKP dapat dilakukan di kantor Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur, melalui Penyuluh Perikanan Bantu maupun Pusat Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur. Dalam rangka mendekatkan dan memudahkan pelayanan kepada Masyarakat guna percepatan peningkatan pelayanan penerbitan Kartu e-KUSUKA Nelayan dan penerbitan Bukti Pencatatan Kapal Perikanan (BPKP) Khusus Nelayan Kater, Dinas Perikanan menyelenggarakan Gerai Layanan yang berlokasi di Pantai Serdang, Pantai Nyiur Melambai dan Gedung PPI Gantung. Adapun data penerbitan Surat BPKP hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Kecamatan	Jumlah
1	Manggar	337
2	Gantung	6
3	Damar	127
4	Kelapa Kampit	0
5	Simpang Pesak	0
6	Simpang Renggiang	0

No.	Kecamatan	Jumlah
7	Dendang	0
	Total	470



Gambar Pelayanan Penerbitan BPKP


2.9 Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap




Kegiatan pengawasan dilaksanakan pada 4 (empat) wilayah sungai dan 2 (dua) pulau-pulau kecil di Kabupaten Belitung Timur yaitu Sungai Manggar, Sungai Gantung, Sungai Buding, dan Sungai Pala sedangkan untuk pulau-pulau kecil dilakukan pengawasan pada Pulau Long dan Pulau Buku Limau. Pada kegiatan ini dilaksanakan pengawasan usaha perikanan tangkap meliputi jumlah dermaga, ukuran kapal yang berlabuh, kondisi mangrove dan parameter kimia dan fisika air.

a. Pengawasan Sungai

1. Sungai Manggar

✓ Titik Koordinat

NO	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Keterangan
1	Lokasi 1 (Hulu)	S 02° 51, 41,9' E 108° 16, 852'		kondisi mangrove baik

2	Lokasi 2 (Tengah 1)	S 02° 50, 916' E 108° 17, 468'		kondisi mangrove baik
3	Lokasi 3 (Tengah 2)	S 02° 50, 825' E 108° 17, 853'		kondisi mangrove baik
4	Lokasi 4 (Hilir)	S 02° 51, 697' E 108° 16, 186'		kondisi mangrove baik

✓ **Parameter Kualitas Air**

No	Lokasi	Kecerahan (cm)	Kedalaman (meter)	Do Meter (Mg/l)	Salinitas (ppt)	pH
1	Lokasi 1 (Hulu)	44	3	10,45	0	5
2	Lokasi 2 (Tengah 1)	45	2,5	11,63	0	5
3	Lokasi 3 (Tengah 2)	45	2,5	11,51	0	5
4	Lokasi 4 (Hilir)	80	1,8	11,43	3	5

✓ **Kondisi Ekosistem Mangrove**

Famili	Spesies	Keterangan
Avicenniaceae	Avicennia marina	
Combretaceae	Lumnitzera racemosa	
Rhizophoraceae	Ceriops tagal	Komponen Mayor*
	Rhizophora apiculata	
	Rhizophora mucronata	
	Rhizophora stylosa	
Sonneratiaceae	Sonneratia alba	
Myrsinaceae	Aegiceras corniculatum	Komponen Minor*
Euphorbiaceae	Excoecaria agallocha	
Rubiaceae	Scyphiphora hydrophyllacea	
Lythraceae	Pemphis acidula	




Kondisi ekosistem mangrove masih Baik terutama untuk Anakan Mangrove. Kerapatan Anakan Mangrove di lokasi tersebut sangat tinggi. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan adalah dengan menjaga pertumbuhan anakan mangrove dari ancaman pencemaran (sampah plastik) dan pembakaran (kayu mangrove), selanjutnya dalam menjaga ekosistem mangrove perlu sinergitas oleh instansi/lembaga/kelompok masyarakat yang berkaitan dengan upaya menjaga kelestarian ekosistem Mangrove. Contoh upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian adalah tidak melakukan pepenebangan secara liar dan tidak merusak ekosistem mangrove melalui kegiatan penambangan di sekitar ekosistem mangrove.


✓ **Tambat Labuh**

ada dua jenis tambat labuh, yaitu tambat labuh yang terbuat dari beton dan tambat labuh yang terbuat dari kayu. Adapun jumlah tambat labuh beton berjumlah 10 dan tambat labuh kayu berjumlah 20. Tambat labuh beton dibangun oleh pemerintah daerah dan tambat labuh kayu dibangun oleh masyarakat dikarenakan kapasitas tambat labuh yang dibangun pemerintah dirasa masih kurang karena banyaknya jumlah kapal nelayan yang ada di manggar. Jumlah kapal yang ada di manggar kurang lebih berjumlah 500 kapal yang rata-rata berukuran 3-6 Gross ton (GT) dan alat tangkap yang digunakan adalah pancing, bubu dan jaring.

2. Sungai Lenggang

✓ Titik Koordinat Sungai

NO	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Keterangan
1	Lokasi 1 (Hulu)	S 02° 57, 55' E 108°10,09'		kondisi mangrove baik
2	Lokasi 2 (Tengah 1)	S 02° 58, 22' E 108° 153'		kondisi mangrove baik
3	Lokasi 3 (Tengah 2)	S 03° 00, 07' E 108° 11, 38'		kondisi mangrove baik

NO	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Keterangan
4	Lokasi 4 (Hilir)	S 03° 02, 02' E 108° 13, 00'		kondisi mangrove baik

✓ **Parameter Kualitas Air**

No	Lokasi	Kecerahan (cm)	Kedalaman (meter)	Do Meter (Mg/l)	Salinitas (ppt)	pH
1	Lokasi 1 (Hulu)	44	3	10,45	0	5
2	Lokasi 2 (Tengah 1)	45	2,5	11,63	0	5
3	Lokasi 3 (Tengah 2)	45	2,5	11,51	0	5
4	Lokasi 4 (Hilir)	80	1,8	11,43	3	5

✓ **Kondisi Ekosistem Mangrove**

Famili	Spesies	Keterangan
Avicenniaceae	Avicennia marina	
Combretaceae	Lumnitzera racemosa	
Rhizophoraceae	Ceriops tagal	Komponen Mayor*

Famili	Spesies	Keterangan
	<i>Rhizophora apiculata</i>	
	<i>Rhizophora mucronata</i>	
	<i>Rhizophora stylosa</i>	
Sonneratiaceae	<i>Sonneratia alba</i>	
Myrsinaceae	<i>Aegiceras corniculatum</i>	Komponen Minor*
Euphorbiaceae	<i>Excoecaria agallocha</i>	
Rubiaceae	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	
Lythraceae	<i>Pemphis acidula</i>	

Kondisi ekosistem mangrove masih keadaan yang Baik terutama untuk Anakan Mangrove. Kerapatan Anakan Mangrove di lokasi tersebut sangat tinggi. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan adalah dengan menjaga pertumbuhan anakan mangrove kepada masyarakat dari ancaman pencemaran (sampah plastik) dan pembakaran (kayu mangrove), selanjutnya dalam menjaga ekosistem mangrove perlu sinergitas oleh instansi/lembaga/kelompok masyarakat yang berkaitan dengan upaya menjaga kelestarian ekosistem Mangrove.



✓ Tambat Labuh



Jumlah tambat labuh yang ada di sungai lenggang berjumlah 39, diantaranya 30 terbuat dari kayu dan 9 terbuat dari beton. Kenapa jumlah tambat labuh yang terbuat dari kayu jumlahnya lebih banyak dikarenakan kapasitas tambat labuh beton dirasa masih kurang dikarenakan banyaknya jumlah kapal nelayan yang ada di

sungai lenggang. Adapun jumlah kapal di desa lenggang kurang lebih berjumlah 150 kapal dengan ukuran kapal rata-rata 3-6 Gross ton (GT) alat tangkap yang digunakan adalah pancing, bubu dan jaring.

3. Sungai Buding

✓ Titik Koordinat

NO	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Keterangan
1	Lokasi 1 (Hulu)	S 02°41, 36' E 108° 59, 21'		kondisi mangrove baik
2	Lokasi 2 (Tengah 1)	S 02° 41, 09' E 107° 59, 57'		kondisi mangrove baik

NO	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Keterangan
3	Lokasi 3 (Tengah 2)	S 02° 40, 23' E 108° 00, 50'		kondisi mangrove baik
4	Lokasi 4 (Hilir)	S 02° 38, 13' E 108° 01, 51'		kondisi mangrove baik

✓ Parameter Kualitas Air

No	Lokasi	Kecerahan (cm)	Kedalaman (meter)	Do Meter (Mg/l)	Salinitas (ppt)	pH
1	Lokasi 1 (Hulu)	85	1	11,51	3	5

No	Lokasi	Kecerahan (cm)	Kedalaman (meter)	Do Meter (Mg/l)	Salinitas (ppt)	pH
2	Lokasi 2 (Tengah 1)	100	1,2	11,87	4	5
3	Lokasi 3 (Tengah 2)	100	2	11,46	10	5
4	Lokasi 4 (Hilir)	30	1,1	11,12	24	6

✓ **Kondisi Ekosistem Mangrove**

Famili	Spesies	Keterangan
Avicenniaceae	Avicennia marina	
Rhizophoraceae	Ceriops tagal	Komponen Mayor*
	Rhizophora apiculata	
	Rhizophora mucronata	
	Rhizophora stylosa	
Bruguiera	Bruguiera cylindrica	Komponen Minor*


Kondisi ekosistem mangrove Baik terutama untuk Anakan Mangrove. Kerapatan Anakan Mangrove di lokasi tersebut sangat tinggi. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan adalah dengan menjaga pertumbuhan anakan mangrove kepada masyarakat dari ancaman pencemaran (sampah plastik) dan pembakaran (kayu mangrove), selanjutnya dalam menjaga ekosistem mangrove perlu sinergitas oleh instansi/lembaga/kelompok masyarakat yang berkaitan dengan upaya menjaga kelestarian ekosistem Mangrove.



✓ Tambat Labuh


Jumlah tambat labuh yang ada di sungai buding relatif lebih sedikit dibandingkan jumlah tambat labuh yang ada di sungai manggar dan sungai lenggang, yakni berjumlah 9 tambat labuh, diantaranya 8 terbuat dari kayu dan 1 terbuat dari beton. Kenapa jumlah tambat labuh lebih sedikit dikarenakan jumlah nelayan yang ada di desa buding tidak sebanyak jumlah nelayan yang ada di desa manggar dan lenggang. Kapal yang digunakan nelayan desa buding relative lebih kecil dibandingkan kapal nelayan desa manggar dan lenggang yaitu kapal berukuran < 1 Gross Ton (GT).

4. Sungai Pala

✓ Titik Koordinat

NO	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Keterangan
1	Lokasi 1 (Hulu)	S 02° 59, 37.06 E 107° 51, 12.6'		kondisi mangrove baik

NO	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Keterangan
2	Lokasi 2 (Tengah 1)	S 02° 00' 4.62' E 107° 51' 18.96'		kondisi mangrove baik
3	Lokasi 3 (Tengah 2)	S 03° 01' 58.35' E 107° 51, 46.81'		kondisi mangrove baik

NO	Lokasi	Titik Koordinat	Dokumentasi	Keterangan
4	Lokasi 4 (Hilir)	S 02° 57' 10.224" E 108° 10' 16.910"		kondisi mangrove baik

✓ Parameter Kualitas Air

No	Lokasi	Kecerahan (cm)	Kedalaman (meter)	Do Meter (Mg/l)	Salinitas (ppt)	pH
1	Lokasi 1 (Hulu)	100	5	21,67	32	7,4
2	Lokasi 2 (Tengah 1)	150	4	16,61	29	7
3	Lokasi 3 (Tengah 2)	300	3	15,328	27	6,5
4	Lokasi 4 (Hilir)	300	3	15,97	24	6

✓ **Kondisi Ekosistem Mangrove**

Famili	Spesies	Keterangan
Avicenniaceae	Avicennia marina	
Combretaceae	Lumnitzera racemosa	
Rhizophoraceae	Ceriops tagal	Komponen Mayor*
	Rhizophora apiculata	
	Rhizophora mucronata	
	Rhizophora stylosa	
Sonneratiaceae	Sonneratia alba	
Myrsinaceae	Aegiceras corniculatum	Komponen Minor*
Euphorbiaceae	Excoecaria agallocha	
Rubiaceae	Scyphiphora hydrophyllacea	
Lythraceae	Pemphis acidula	

Hasil pengamatan dari kegiatan adalah kondisi ekosistem mangrove masih keadaan yang Baik terutama untuk Anakan Mangrove. Kerapatan Anakan Mangrove di lokasi tersebut sangat tinggi. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan adalah dengan menjaga pertumbuhan anakan mangrove kepada masyarakat dari ancaman pencemaran (sampah plastik) dan pembakaran (kayu mangrove), selanjutnya dalam menjaga ekosistem mangrove perlu sinergitas oleh instansi/lembaga/kelompok masyarakat yang berkaitan dengan upaya menjaga kelestarian ekosistem Mangrove.

Jenis hewan yang dapat dilihat secara langsung adalah Burung Bangau, Monyet dan Buaya. Untuk itu

keberlanjutannya agar masyarakat dapat menjaga kelestariannya dengan tidak melakukan kegiatan yang merusak lingkungan ekosistem Mangrove. Contoh kegiatan yang merusak antara lain penebangan secara liar dan penambangan di sekitar ekosistem mangrove.

✓ Tambat Labuh

Untuk sungai pala tidak terdapat satupun tambat labuh baik itu dari beton maupun dari kayu dikarenakan tidak banyak masyarakat yang berpropesi sebagai nelayan, sebagian besar masyarakat perpropesi sebagai buruh sawit dikarenakan banyaknya PT sawit yang ada di daerah tersebut. Adapun jenis kapal yang digunakan adalah kapal jungkong dengan menggunakan mesin luar.

B. Pengawasan Pulau-Pulau

1. Pulau Buku Limau

Desa Buku Limau adalah salah satu Pulau Kecil yang berada di Kecamatan Manggar. Pulau ini memiliki jumlah penduduk yang paling banyak dibandingkan dengan pulau lainnya. Lokasinya terletak 1 jam perjalanan laut atau 12 km dari pusat Kota Manggar yang memiliki titik koordinat S 02°48'46' E 108° 24' 01". Jumlah penduduk di pulau ini sebanyak 1.014 jiwa yang terdiri dari 515 jiwa laki-laki dan 499 jiwa perempuan dengan jumlah KK sebanyak 297 KK. Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah 95% nelayan dan 5% sisanya sebagai pegawai honorer/PNS.

NO.	Perlakuan	Hasil
1.	Titik Koordinat	S 02°48' 46' E 108° 24' 01''
2.	Kedalaman	5 meter
3.	Jumlah kapal	Bagan sekitar 40an dan kapal nelayan biasa sekitar kurang lebih 30an
4.	GT Kapal	Mayoritas >6 GT
5.	Alat Tangkap	Pancing, bubu dan bagan

Desa Bukulimau memiliki potensi perikanan tangkap dan wisata bawah laut yang luar biasa bagusnya dan masih asri. Desa Buku Limau adalah sebagai sentra penghasil ikan, berupa ikan-ikan yang dijual dalam keadaan segar dan diolah menjadi ikan asin. Surga bawah laut diperaikan pulau bukulimau dan pulau-pulau sekitarnya merupakan daya tarik wisata bahari yang ditawarkan kepada wisatawan. Desa Buku Limau juga ditetapkan sebagai kawasan konservasi perairan yang dikelola sebagai taman wisata perairan gugusan Pulau Momparang, yang mana Pulau Buku Limau memiliki potensi perikanan berupa pengolahan ikan asin yang dikirim langsung keluar daerah dengan nilai produksi sebesar± Rp 47.015.208.000/Tahun serta potensi sumber daya alam berupa terumbu karang dengan kondisi baik, terdapat ekosistem mangrove dan lamun, dan habitat bagi biota laut yang dilindungi seperti penyu dan dugong.

2 . Pulau Long

Pulau Long berada pada kawasan Desa Selingsing, Kecamatan Gantung, Kabupaten Belitung Timur dan

merupakan salah satu pulau yang menjadi tempat tinggal perseorangan dengan mata pencaharian mayoritas nelayan, yang tepatnya terletak berhadapan langsung dengan laut Jawa. Pulau Long dengan titik koordinat 3°6' 48,356" LS 107° 52' 42,070" BT memiliki luasan wilayah 400 x 200 M². Pulau ini berjarak 30 mil dari pelabuhan gantung dengan waktu tempuh sekitar 4 – 6 jam. Jika cuaca hujan, angin kencang ataupun gelombang besar banyak perahu nelayan yang memilih tidak berlayar karna debit air yang tinggi dan cuaca yang ekstrim membuat laut cukup membahayakan untuk dilintasi. Penduduk di Pulau Long rata-rata bersuku bugis dan mayoritas Nelayan. Beberapa permasalahan yang dihadapi nelayan Pulau Long yaitu Fasilitas Pendidikan yang tergolong minim, pengelolaan sampah yang belum optimal dan jaringan internet yang minim.

NO	Perlakuan	Hasil
1.	Titik Koordinat	3° 6' 48,356" LS 107° 52' 42,070" BT
2.	Kedalaman	5 meter
3.	Jumlah kapal	Kapal dengan Alat Tangkap Pancing dan
4.	GT Kapal	Mayoritas 6 GT
5.	Alat Tangkap	Pancing dan sebagian menggunakan jaring
6.	Jenis Tangkapan	Cumi dan ikan
7.	Dermaga/Tambat Labuh	Beton campur kayu

8.	Pengepul	0 orang
9	Kecerahan air	5 meter

Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur juga melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang Kegunaan Asuransi BPJS Ketenagakerjaan dan Kartu e-KUSUKA. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 Hari Kerja dikarenakan untuk efisiensi waktu. Sosialisasi ini dihadiri oleh nelayan dan istri nelayan. Setelah dilakukan pendataan diketahui bahwa masih cukup banyak Nelayan yang belum memiliki Kartu e-KUSUKA dan mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan dan Tim Dinas Perikanan Memberikan Pengarahan tentang alur dan proses pendaftaran BPJS tersebut sembari melakukan penginputan formulir E-KUSUKA. Diketahui juga bahwa Kepada dusun yang mendampingi Dinas Perikanan juga merupakan agen perisai, sehingga diharapkan informasi dan pelayanan asuransi ketenagakerjaan bisa lebih baik lagi.

III. PENUTUP

3.1 Permasalahan 2023

1. Kurang matangnya perencanaan anggaran sehingga masih terdapat perubahan anggaran dan realisasi anggaran masih jauh dari 100%
2. Perlu peningkatan motivasi, dukungan dan pendampingan bagi Nelayan yang belum berkelompok sehingga mereka termotivasi untuk berkelompok.
3. Perlu adanya peningkatan pelayanan Penerbitan Kartu e-KUSUKA dan BPKP di desa-desa Kabupaten Belitung Timur.

3.2 Saran dan Masukan

1. Perlu penyusunan perencanaan yang lebih baik di awal tahun anggaran;
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM petugas pendata statistik yang lebih kompeten;
3. Pembinaan Nelayan lebih dioptimalkan melalui sosialisasi;
4. Berkoordinasi dengan Desa se-Kabupaten Belitung Timur

Demikian Profil Perikanan Tangkap Belitung Timur Tahun 2023 ini disusun, besar harapan kami dapat memberikan kemanfaatan untuk pembangunan sektor perikanan kedepannya dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan ekonomi daerah berkelanjutan.

DOKUMENTASI KEGIATAN PERIKANAN TANGKAP



PEMBINAAN KUB



PENYERAHAN KARTU BPJS KETENAGAKERJAAN



PELAYANAN KARTU KUSUKA DAN BPKP



PENGAWASAN PERIKANAN TANGKAP



PENYERAHAN BANTUAN 2023



DAFTAR ISTILAH

1. Ikan
Berdasarkan Undang-undang Perikanan Nomor 31 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang Perikanan Nomor 45 Tahun 2009, Ikan adalah segala jenis organism yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan.
2. Nelayan Utama
Orang yang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sepenuhnya tergantung dari hasil laut
3. Nelayan Sambilan Utama
Orang yang dalam memenuhi kehidupan sehari-hari sebagian besar tergantung dengan hasil di laut
4. Nelayan Sambilan
Orang yang dalam memenuhi kehidupan sehari-hari sebagian besar tidak tergantung dengan hasil di laut